

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai “Prevalensi Kelainan Jaringan Lunak Rongga Mulut pada Lansia di Rumah Sakit Gigi dan Mulut FKG Unair pada Tahun 2007” yang dilakukan terhadap 20 orang sampel, didapatkan hasil sebagai berikut :

- Kelainan kandidosis didapatkan 8 kasus (40% dari jumlah sampel), terbanyak dialami oleh wanita usia 55 – 59 th sebanyak 4 kasus (50% dari kasus kandidosis).
- Linea alba bukalis didapatkan 8 kasus (40% dari jumlah sampel), terbanyak dialami oleh sampel pria berusia 55 – 59 tahun, sebanyak 3 kasus (37,5% dari kasus linea alba bukalis).
- *Cheek biting* didapatkan 2 kasus (10% dari jumlah sampel), seluruhnya dialami oleh sampel pria berusia 55 – 59 tahun, sebanyak 2 orang (100% dari kasus *cheek biting*).
- Ulkus traumatikus didapatkan 2 kasus (10% dari jumlah sampel), dialami oleh sampel wanita berusia 55 – 59 tahun dan sampel wanita berusia 70 – 74 tahun, masing – masing 1 orang (50% dari kasus ulkus traumatikus).
- Ulkus rekuren didapatkan 2 kasus (10% dari jumlah sampel), dialami oleh sampel pria berusia 55 – 59 tahun dan sampel pria berusia 70 – 74 tahun, masing – masing 1 orang (50% dari kasus ulkus rekuren).

- **Varikosisis sublingualis** didapatkan 19 kasus (95% dari jumlah sampel), terbanyak dialami oleh sampel wanita berusia 55 – 59 tahun, sebanyak 5 orang (26,3% dari kasus varikosisis sublingualis).
- **Fisura lidah** didapatkan 13 kasus (65% dari jumlah sampel), terbanyak dialami oleh sampel pria berusia 55 – 59 tahun dan sampel wanita berusia 65 – 69 tahun, masing – masing 3 orang (27,3% dari kasus lidah berfisura).
- **Bercak fordyce** didapatkan 10 kasus (50% dari jumlah sampel), terbanyak dialami oleh sampel pria berusia 65 – 69 tahun, sebanyak 3 orang (30% dari kasus bercak fordyce).

6.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang lebih banyak agar bisa mendapatkan hasil yang memiliki validitas lebih tinggi.

Perawatan dan penanganan kelainan jaringan lunak rongga mulut pada lansia perlu dicermati apakah benar – benar perlu dilakukan dan tidak menimbulkan efek yang merugikan penderita dan perlu memperhatikan kondisi kesehatannya secara umum agar dapat mewujudkan kualitas kesehatan lansia yang optimal, khususnya kesehatan rongga mulut lansia.